KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Gedung Baru: DPR Diminta Lebih Bijaksana
Tanggal : Kamis, 31 Maret 2016
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

GEDUNG BARU

DPR Diminta Lebih Bijaksana

KUALA LUMPUR, KOMPAS — Dewan Perwakilan Rakyat diminta lebih bijaksana dengan tidak memaksakan pelaksanaan proyek pembangunan perpustakaan senilai Rp 570 miliar. Selain momentumnya tidak tepat, keuangan negara juga sedang sulit.

Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh menyampaikan hal ini saat mengunjungi tempat penampungan tenaga kerja Indonesia bermasalah di Kedutaan Besar RI seperti dilaporkan wartawan *Kompas*, **Anita Yossihara**, dari Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (30/3). "DPR harus lebih bijaksana. Perpustakaan itu penting, tapi sekarang momentumnya tidak tepat," kata Surya.

Surya mengatakan, rakyat bisa mencurigai DPR karena proyek tersebut memakai anggaran negara. Sementara di sisi lain, pemerintah tengah menggenjot proyek pembangunan infrastruktur yang jauh lebih penting daripada perpustakaan DPR.

Saat ditemui di sela-sela Konvensi Nasional tentang Haluan Negara di Jakarta, Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Zulkifli Hasan juga meminta DPR menunda rencana pembangunan gedung baru senilai Rp 520 miliar yang diklaim untuk perpustakaan terbesar di Asia Tenggara. Menurut Zulkifli, dalam kondisi ekonomi sulit seperti sekarang, negara justru membutuhkan anggaran untuk membangun kebutuhan rakyat.

"Target penerimaan pajak kita tahun ini meleset sekitar Rp 290 triliun. Anggota DPR lebih baik bekerja saja dulu untuk memperhatikan kepentingan rakyat, seperti pendidikan dan kesehatan rakyat miskin. Pembangunan perpustakaan DPR bisa dilakukan nanti ketika penerimaan negara membaik," kata Zulkifli, yang juga Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN). (REK)